

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini, masyarakat menggunakan pencahayaan karena dianggap sebagai sarana pokok dalam berbagai kegiatan, misalnya memasak, membaca, menulis dan juga dapat menjadi pemanis dalam suatu ruangan. Oleh sebab itu banyak masyarakat yang merasa tertarik dalam mengenal lebih dalam mengenai pencahayaan.

Dewasa ini, banyak sekali tempat edukasi yang kurang dikunjungi lagi oleh masyarakat, salah satunya adalah *research center*. Kebanyakan masyarakat merasa tertarik untuk mengunjungi tempat hiburan seperti *mall*, *café* dan masih banyak lagi tempat lainnya, karena orang awam mengidentikkan , *research center* sebagai bahan studi bagi kalangan akademis. Sekarang ini, *research center* bukanlah sebagai tempat edukasi yang sering didatangi atau dikunjungi karena sudah tidak memberikan informasi yang menarik, sehingga mengurangi minat para pengunjung untuk mendatangi tempat ini. Tidak hanya

informasinya yang sudah tidak menarik lagi, tetapi sarana dan prasarananya yang sudah tidak memadai.

*Lighting research center* ini didirikan sebagai pusat edukasi bagi para masyarakat, guna memberikan penjelasan mengenai bermacam-macam lampu dari jaman dahulu hingga era modern sekarang ini. Banyak terjadi perubahan dari jaman ke jaman dan itu semua dikarenakan kemajuan teknologi yang kian meningkat. Perkembangan teknologi ini membuat para ahli dapat menemukan barang-barang yang telah tersimpan ratusan tahun lalu bahkan jutaan tahun lalu. Seperti yang kita ketahui untuk lampu, lampu ditemukan oleh seorang ahli yang bernama *Thomas Alva Edison*. Dengan adanya penemuan lampu, kita dapat memasak, berjalan, membaca, menulis dan banyak kegiatan yang dapat kita lakukan. Berdasarkan fenomena tersebut, didirikanlah *research center* ini sebagai pusat pembelajaran supaya para masyarakat dapat mengetahui dan mempelajari berbagai macam jenis lampu dari konvensional hingga lampu modern serta para pengunjung dapat senantiasa mencoba cara pemasangan lampu bahkan cara pembuatan lampu.

*Lighting research center* ini akan didirikan di kota Bandung tepatnya di Jalan Bahureksa no 26. Pemilihan lokasi di daerah tersebut dikarenakan daerah sekitar yang merupakan kawasan edukasi, seperti dekatnya dengan sekolah, universitas, dan museum-museum. Karena letaknya strategis, sehingga memudahkan masyarakat dari berbagai kota dapat mengunjungi *lighting research center* ini. Target pemasaran bagi *research center* ini adalah semua umur, baik anak-anak maupun lanjut usia (lansia), baik masyarakat yang hanya selintas mengenal lampu, anak SMA dan mahasiswa, serta *lighting designer*. Tidak membatasi dan membedakan antara anak muda dan dewasa, semua di dalam *research center* ini adalah pengunjung yang sama, yang sama-sama belajar mengenai lampu.

## **1.2 Gagasan Masalah**

Perancangan desain interior *lighting research center* ini memberikan konsep yang berbeda dengan konsep pada *research center* lainnya. Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis memiliki alasan sebagai berikut :

1. Ketidaktersediaan dan keterbatasan lahan pendidikan bagi masyarakat seperti kurangnya ataupun tidak adanya lahan *lighting research center* di Indonesia.

2. Dengan banyaknya minat masyarakat terhadap pencahayaan dan kemajuan teknologi, maka *research center* ini dibuat berdasarkan perkembangan jaman.

Fasilitas *lighting research center* di Bandung ini merupakan salah satu proyek desain untuk mengedukasi masyarakat. Fasilitas yang direncanakan meliputi *research room, library, lounge, auditorium, exhibition area, workshop, office, dan service area*. Selain memiliki fasilitas yang memadai, *lighting research center* ini dirancang dengan menawarkan suasana yang berbeda dengan *research center* lainnya yang berada di kota Bandung. Maka, perancang mengangkat sebuah konsep yang terinspirasi dari brand PHILIPS yaitu *sense and simplicity*. Sehingga warna yang banyak digunakan adalah warna biru, abu, dan putih. Untuk penghawaan banyak menggunakan penghawaan buatan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana desain interior yang dapat menarik pengunjung untuk mengunjungi *lighting research center* dan membuat para pengunjung dapat mengenal berbagai jenis pencahayaan?
2. Bagaimana menerapkan konsep *sense and simplicity* yang terinspirasi dari brand PHILIPS bergaya futuristik pada perancangan *lighting research center*?

### 1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, berikut ini adalah paparan garis besar hasil-hasil yang ingin dicapai :

1. Mengetahui rancangan desain interior dapat menarik pengunjung untuk mengunjungi *lighting research center* dan membuat para pengunjung dapat mengenal berbagai jenis pencahayaan.
2. Menerapkan menerapkan konsep *sense and simplicity* yang terinspirasi dari brand PHILIPS bergaya futuristik pada perancangan *lighting research center*.

Adapun maksud dibuatnya *research center* lampu ini adalah sebagai berikut :

1. Pengunjung dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam kunjungan ke *lighting research center* .
2. Pengunjung dapat mengenal proses pembuatan lampu.
3. Pengunjung dapat mengetahui perkembangan lampu dari zaman ke zaman.

4. Pengunjung dapat memperdalam wawasan terhadap system kerja system pencahayaan.

Di samping tujuan penelitian, penulis juga memaparkan manfaat penelitian yang dapat dicapai sebagai berikut :

- Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai desain *lighting research center*
- Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui tentang *lighting research center* yang masih jarang terdapat di Indonesia.

## **1.5 Metode Perancangan**

Pada tahap awal perancangan diperlukan pengumpulan data baik analisa bangunan, site, dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui keadaan site dan bangunan yang akan digunakan untuk perancangan.

### **1.5.1 Data yang Diperlukan**

1. Berdasarkan sumber data, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data literatur dan data lapangan.
  - a. Data literatur meliputi :
    - Data mengenai kebutuhan ruang, fasilitas yang diperlukan, pencahayaan dan penghawaan.
    - Data mengenai jenis-jenis lampu.
  - b. Data lapangan meliputi :
    - Data mengenai aktifitas pengunjung dan pengelola.
    - Data mengenai fasilitas yang diperlukan oleh pengunjung.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dipakai dalam perancangan adalah data yang diperoleh dari hasil survey dan data kepustakaan. Data yang diperoleh terbagi atas :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung seperti survey dan wawancara dengan *designer lighting*.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan dan internet.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

Bab I yakni pendahuluan, memuat latar belakang, ide/gagasan masalah, identifikasi masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II yakni *lighting research center* memuat pengertian *research center*, pengertian lampu, sejarah PHILIPS dan sejarah perusahaan PHILIPS, analisa dan pembahasan jenis-jenis lampu dan pengelompokan lampu berdasarkan *brand* PHILIPS, pembahasan futuristik, standar fungsi, fungsi sejenis, dan studi ergonomi.

Bab III yakni deskripsi objek studi, memuat deskripsi proyek, site dan analisis bangunan, survey *research center*.

Bab IV yakni konsep perancangan interior *lighting research center* yang membahas tentang konsep umum, detail konsep, dan aplikasi konsep terhadap perancangan.

Bab V yakni simpulan dan saran yang memuat simpulan dan saran.